

Sumberdaya Mangrove yaitu sebagai Berikut :

1. Persepsi masyarakat dalam pelestarian sumberdaya mangrove yang ditinjau dari beberapa variable yaitu persepsi tentang pentingnya mangrove, keterlibatan dalam pelestarian mangrove, pandangan terhadap manfaat lingkungan, kepercayaan terhadap upaya pemerintah dan kesiapan untuk berkontribusi diperoleh dengan analisis Skala Likert yakni pada variable persepsi tentang pentingnya mangrove penilaian, masyarakat berada pada angka 88 dengan kategori sangat penting, kemudian pada variabel keterlibatan dalam pelestarian mangrove penilaian, masyarakat berada pada angka 80 dengan kategori Terlibat, variabel pandangan terhadap manfaat lingkungan, penilaian masyarakat berada pada angka 87 dengan kategori sangat bermanfaat, selanjutnya pada variabel kepercayaan terhadap upaya pemerintah penilaian masyarakat berada pada angka 58 dengan kategori cukup berupaya dan pada variabel kesiapan untuk berkontribusi, penilaian masyarakat berada pada angka 71 dengan kategori berkontribusi.
2. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dari 4 aspek yaitu berupa sumbangan pikiran/ide gagasan (100%), tenaga (100%), Materi (Dana, barang, dan alat) (100%) dan Monitoring/evaluasi (100%) terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sumberdaya mangrove sudah mengalami perubahan yang sangat signifikan, sejak kawasan hutan mangrove Desa Tongke-tongke dijadikan tempat ekowisata oleh pemerintah setempat, dimana masyarakat yang dulunya merawat dan melindungi kawasan hutan mangrove kini menjadi masyarakat yang merusak, sejak pengelolaan kawasan hutan mangrove Desa Tongke-tongke diambil alih pemerintah.

## B. Saran

Pihak yang terkait seperti pemerintah baik itu pemerintah kabupaten Sinjai atau pemerintah setempat Desa Tongke-tongke melibatkan masyarakat dalam pengelolaan ekowisata mangrove, memberikan kompensasi terkait pendapatan yang diperoleh dari hasil ekowisata mangrove Desa Tongke-tongke yang akan memberikan rasa memiliki terhadap kawasan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA



(2019). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 0.

- Aminuddin, A., Hidayanti, N., & Palopo, C. (2021). Pendampingan Masyarakat Pesisir Desa Muladimeng Dalam Penanaman Pohon Mangrove Sebagai Bentuk Partisipasi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Andaki, J. A. (2022). Persepsi Masyarakat Pesisir Dalam Menjaga Kelestarian Hutan Mangrove Di Desa Jayakarsa Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akulturasi*, 10(2), 277-285.
- Andi Uceng, A. A. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. *MJurnal Moderat*, 5(2), 1-17.
- Badola, R., Barthwal, S., & Hussain, S. A. (2012). Attitudes of local communities towards conservation of mangrove forests: A case study from the east coast of India. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 96(1), 188-196.
- Camp, E. V., Lorenzen, K., Ahrens, R. N. M., Barbieri, L., & Leber, K. M. (2013). Potentials and Limitations of Stock Enhancement in Marine Recreational Fisheries Systems: An Integrative Review of Florida's Red Drum Enhancement. *Reviews in Fisheries Science*, 21(3-4), 388-402.
- Carlton, P. M., Cowan, C. R., & Cande, W. Z. (2020). Directed motion of telomeres in the formation of the meiotic bouquet revealed by time course and simulation analysis. *Molecular Biology of the Cell*, 14(7), 2832-2843.
- Dinilhuda, A., Akbar, A. A., & Jumiati, J. (2018). Peran Ekosistem Mangrove Bagi Mitigasi Pemanasan Global. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(2).
- Earth Hour. (2015). Pelestarian Hutan Mangrove. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54.
- Fidaus, F., Arifin, J., & Safitri, A. A. (2023). Partisipasi Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Tongke- Tongke Kabupaten Sinjai. (*Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*), 5(01), 28.
- Gumilar, I. (2018). Participation Of Coastal Peoples In The Preservation Of Mangrove Forest Ecosystems (Case Study in Indramayu Regency of West Java). *Jurnal Ilmu -Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 20(2), 145-153.
- Gumilar, I. (2021). Kata kunci: csr, partisipasi, persepsi, indeks, dan sosial budaya. *Penelitian*, III(08532523), 2.
- Haryanto, R. (2020). Rehabilitasi Hutan Mangrove: Pelestarian Ekosistem Pesisir Pantai dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Karsa*, 14(2), 148-160.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, September, 63.

(2020). Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Tongke- Tongke di  
aten Sinjai.

l, Liwa, I. M., & Hadiprayitno, G. (2018). Jurnal Pengabdian Magister  
ikan IPA Sosialisasi Peran dan Fungsi Mangrove Pada Masyarakat di  
an Gili Sulat Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*,



(1) 1, 52–59.

Irvandi. (2021). *Gerakan Sadar Lingkungan Masyarakat Desa Tongke-*. 4, 1320–1327.

Kase, A. D., Sukiati, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timur Tengah Selatan: analisi model Miles dan Huberman. *Journal of Psychological Research*, 3(2), 301–311.

Koh, H. ., Teh, S. ., Kh'ng, X., & Raja Barizan, R. (2018). Mangrove Forests : Protection Against. *Journal of Tropical Forest Science*, 30(5), 446–460.

Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.

Marlianingrum, P. R., Adrianto, L., Kusumastanto, T., & Fahrudin, A. (2021). Sistem Sosial-Ekologi Mangrove Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 351–364.

Martuti, N. K. T., Susilowati, S. M. E., Sidiq, W. A. B. N., & Mutiatari, D. P. (2018). Peran Kelompok Masyarakat dalam Rehabilitasi Ekosistem Mangrove di Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 100.

Nanlohy, L. H., & Masniar, M. (2020). Manfaat Ekosistem Mangrove Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Masyarakat Pesisir. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 1–4.

Niagara, N., Yusuf, M., & Fuad, M. (2021). Pengelolaan Ekosistem Mangrove Sebagai Bentuk Upaya Mengatasi Perubahan Iklim dengan Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di taman Nasional Karimun Jawa. *Prosiding Seminar Sains Nasional Dan Teknologi*, 1(1), 16–20.

Ostrom, E. (2009) *Understanding Institutional Diversity*. Princeton University Press.

Permata, C. O., Iswandaru, D., Hilmanto, R., & Febryano, I. G. (2021). *Terhadap Hutan Mangrove Perception of Coastal Communities in Bandar Lampung City Towards Mangrove Forest*. 4(April), 40–48.

Priadana, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Queiroz, L. de S., Rossi, S., Calvet-Mir, L., Ruiz-Mallén, I., García-Betorz, S., Salvà-Prat, J., & Meireles, A. J. de A. (2017). Neglected ecosystem services: Highlighting the socio-cultural perception of mangroves in decision-making processes. *Ecosystem Services*, 26, 137–145.

Raman, R., Malik, I., & Hamrun, H. (2018). Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2).

Sam'un, M., Rom Ali Fikri, M., Ayu Lestari, Z., Triadi, T., & Dwi Rahmawati, T. (2022). *Analisis Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Hutan Mangrove di Dusun Paksi Paksi Timur Kabupaten Karawang*. *Jurnal Agrimanex: Agribusiness, Rural Development, and Development Extension*, 3(1).

Sari, H. (2020). Status Ekologi Hutan Mangrove Pada Berbagai Tingkat Degradasi. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(2), 104.



- Sugiyono. (2014). *Sampling*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarmo, S. P. K. (2018). *Pelestarian Hutan Mangrove dan Peran Serta Masyarakat Pesisir*.
- Stokols, D., Perez Lejano, R., & Hipp, J. (2013). Enhancing the resilience of human-environment systems: A social ecological perspective. *Ecology and Society*, 18(1).
- Sumiatin, T., & Ningsih, W. T. (2020). Peran Keluarga dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) melalui Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 170–176.
- Syah, A. F. (2020). Penanaman Mangrove sebagai Upaya Pencegahan Abrasi di Desa Socah. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 13–16.
- Syarifuddin, N. (2022). Pengaruh Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Lingkungan Maritim di Kabupaten Morowali. *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman*, 1, 19–23.
- Turisno, B. E., Suharto, R., & Priyono, E. A. (2018). Peran Serta Masyarakat Dan Kewenangan Pemerintah Dalam Konservasi Mangrove Sebagai Upaya Mencegah Rob Dan Banjir Serta Sebagai Tempat Wisata. *Masalah-Masalah Hukum*, 47(4), 479.
- Uddin, M. S., Haque, C. E., & Khan, M. N. (2021). Good governance and local level policy implementation for disaster-risk-reduction: actual, perceptual and contested perspectives in coastal communities in Bangladesh. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 30(2), 94–111.
- Utomo, B., Helmi, H., Ningrum, M. V. R., & Goma, E. I. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(2), 59–69.
- Wastiti, A., Purnaweni, H., & Zarkasyi, A. (2020). Ini Dibuat Untuk Menggali Lebih Mengenai Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dari Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Adminstrasi Publik*.



# A M P I R A N

## Lampiran 1.



al Kelas

Masyarakat (Responden) Pesisir dalam Pelestarian Sumberdaya  
ve Terhadap Pentingnya Mangrove

Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden

$$= 4 \times 25 = 100$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden

$$= 1 \times 25 = 25$$

Interval Kelas =  $\frac{\text{Angka Tertinggi} - \text{Angka Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$

$$= \frac{100 - 25}{4}$$

$$= 19$$

Dari nilai tersebut, maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :

**Sangat Penting = 81-100**

Penting = 61-80

Cukup Penting = 41-60

Tidak Penting =<40

## 2. Persepsi Masyarakat (Responden) Pesisir Dalam Keterlibatan Pelestarian Mangrove

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden  
 $= 4 \times 25 = 100$

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden

$$= 1 \times 25 = 25$$

Interval Kelas =  $\frac{\text{Angka Tertinggi} - \text{Angka Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$

$$= \frac{100 - 25}{4}$$

$$= 19$$

Dari nilai tersebut, maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Terlibat = 81-100

**Terlibat = 61-80**

Cukup Terlibat = 41-60

Tidak Terlibat =<40



### 3. Persepsi Masyarakat (Responden) Pesisir Terhadap Pandangan Manfaat Lingkungan

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 4 \times 25 = 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 25 = 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Angka Tertinggi} - \text{Angka Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{100 - 25}{4} \\ &= 19\end{aligned}$$

Dari nilai tersebut, maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :

<b>Sangat Bermanfaat</b>	<b>= 81-100</b>
Bermanfaat	= 61-80
Cukup Bermanfaat	= 41-60
Tidak Bermanfaat	= <40

### 4. Persepsi Masyarakat (Responden) Pesisir Kepercayaan Terhadap Upaya Pemerintah

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 4 \times 25 = 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 25 = 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Angka Tertinggi} - \text{Angka Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{100 - 25}{4} \\ &= 19\end{aligned}$$

Dari nilai tersebut, maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :

<b>Sangat Berupaya</b>	<b>= 81-100</b>
------------------------	-----------------



Berupaya = 61-80

**Cukup Berupaya = 41-60**

Tidak Berupaya =<40

5. Persepsi Masyarakat (Responden) pesisir Kesiapan Masyarakat Untuk Berkotribusi

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden  
= 4 x 25 = 100

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden  
= 1 x 25 = 25

Interval Kelas =  $\frac{\text{Angka Tertinggi} - \text{Angka Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$   
=  $\frac{100 - 25}{4}$   
= 19

Dari nilai tersebut, maka dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Sangat Berkontribusi = 81-100

**Berkontribusi = 61-80**

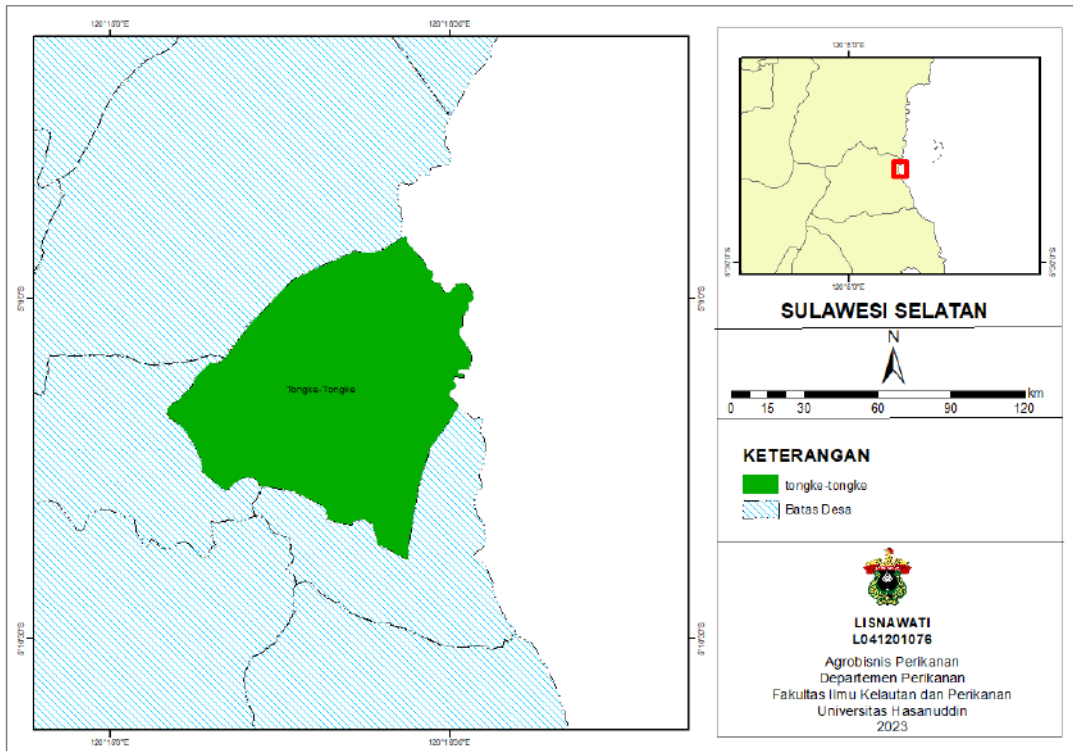
Cukup Berkontribusi = 41-60

Tidak Berkontribusi =<4



i Penelitian





**Lokasi Penelitian Desa Tongke-tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai**



nden

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Tanggung
1.	Muh. Asdar	54	SD	6
2.	Salam	35	SD	6
3.	Muh. Rusli	40	SD	1
4.	Rustam	23	SMA	3
5.	Irmawati	28	SMA	3
6.	Bakri	33	SD	3
7.	Darwis	40	SD	3
8.	Suharja	50	SD	6
9.	Ramli	54	SMP	4
10.	Lukman	48	SMP	4
11.	Ahmad Baharuddin	52	SD	5
12.	Karno	39	SD	5
13.	Kamaruddin	50	SMP	5
14.	Mustahang	40	SMP	5
15.	Marhaeni	45	SD	2
16.	Sinar	35	SD	3
17.	Suryani	31	SD	2
18.	Asrul	26	SD	-
19.	Tufik	23	SD	-
20.	Salnia	28	SMA	-
21.	Fitriani	21	SMA	-
22.	Aulia	31	SMA	3
23.	Haswa	29	SMA	5
24.	Abd. Kadir	36	SMP	3
25.	Arman S.Pd	42	S1	3



tan Selama Penelitian





Penyebaran Kuisisioner

Wawancara Responden



Wawancara Responden



Penyebaran Kuisisioner



Penyebaran kuisisioner



Kondisi Lokasi Hutan Mangrove  
Desa Tongke-tongke



## KUISIONER

**Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pelestarian Sumberdaya Mangrove di Desa Tongke-tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai**

Informasi Umum

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Status Perkawinan :

Pekerjaan :

Jumlah Tanggungan :

NO.	Indikator persepsi masyarakat pesisir dalam pelestarian sumberdaya mangrove	SB	B	CB	TB
<b>a.</b>	<b>Persepsi tentang pentingnya mangrove</b>				
1.	Saya merasa penting untuk melindungi hutan mangrove				
2.	Saya merasa penting untuk menjaga ekosistem mangrove				
3.	Saya menyadari pentingnya sumberdaya mangrove dalam menjaga ekosistem pesisir				
4.	Saya menyadari pentingnya pelestarian mangrove dalam menjaga ekosistem pantai				
<b>b.</b>	<b>Keterlibatan dalam pelestarian mangrove</b>				
1.	Saya merasa terdorong untuk terlibat dalam kegiatan pelestarian mangrove				
2.	Saya merasa peran saya dalam melestarikan mangrove sangat penting				
3.	Saya merasa terlibat dalam kegiatan pelestarian mangrove di komunitas saya				
<b>c.</b>	<b>Pandangan terhadap manfaat lingkungan</b>				
1.	Saya percaya bahwa tindakan pelestarian mangrove dapat melindungi wilayah pesisir dari bencana alam				
	Saya percaya bahwa pelestarian mangrove dapat meningkatkan kualitas hidup				



	3.	Saya merasa pelestarian mangrove akan mendukung ekonomi lokal				
<b>d.</b>	<b>Kepercayaan terhadap upaya pemerintah</b>					
	1.	Saya merasa pemerintah daerah peduli dengan pelestarian mangrove				
	2.	Saya merasa pemerintah telah melakukan upaya yang cukup dalam menjaga mangrove				
	3.	Saya mendukung upaya pemerintah dalam pelestarian sumberdaya mangrove				
<b>e.</b>	<b>Kesiapan untuk berkontribusi</b>					
	1.	Saya siap untuk mengorbankan waktu dan usaha pribadi untuk mendukung pelestarian mangrove				
	2.	Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam program pelestarian mangrove				
	3.	Saya bersedia untuk mengikuti kegiatan pelestarian mangrove di komunitas saya				

